

**PENGARUH KREATIVITAS GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh :

**Mahfira Febrianti
NIM : 1906002012025**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
(UM SUMBAR)
2022/2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang" yang ditulis oleh Mahira Febrianti, NIM 1906002012025, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasyah.

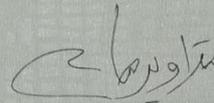
Padang, 10 Maret 2023

Pembimbing I



Khoiriah, M.Ag

Pembimbing II



Metsra Wirman M.Phill

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang" yang ditulis oleh Mahfira Febrianti NIM 1906002012025 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023.

Padang, 12 Maret 2023

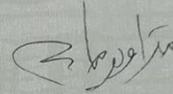
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



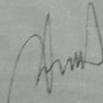
Khoiriah, S.Pd.I.,M.Ag
NIDN:1016053903

Sekretaris

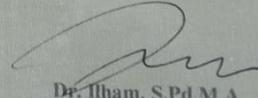


Metsra Wirman M.Phill
NIDN:1021027701

Anggota

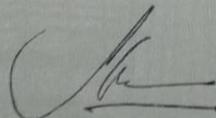


Desha Fauziah, M.Pd
NIDN:1027128203



Dr. Ilham, S.Pd.M.A
NIDN:1020108503

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. H. Firdaus, M.HI
NIDN:1027026802

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “*Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaak* (Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)”. Terkhusus kepada Ayahanda Syamsiwal, Ibunda Sien, Kakak Rika Novi Susanti, Adeng Mei Hendra dan Yori Eka Candra serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini juga Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Firdaus, M.H.I, yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.P.I., M,A yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Ibu Khoiriah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Metsra Wirman M.Phill selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Pihak sekolah dan jajarannya yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan PAI 19 terkhusus grup best friend “kapan kita kemana” yang sama-sama sedang berjuang, terimakasih telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kepada teman sekaligus sahabat Melsi Wanliza Putri terimakasih telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

Padang, 09 Maret 2023 Penulis

Mahfira Febrianti

NIM 1906002012025

ABSTRAK

Mahfira Febrianti 2023 “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Kreativitas yaitu kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menjadi guru kreatif tidaklah terbentuk secara tiba-tiba, melainkan lahir dari proses belajar dari pengalaman yang dilaluinya. Guru yang kreatif adalah guru yang memilkidaya cipta dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan materi pembelajaran. Sebagaimana harusnya guru yang kreatif pastinya dapat menumbuhkan semangat belajar para siswa. Dalam hasil belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis berupa kecerdasan siswa, motivasi siswa, minat siswa, dan bakat yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kreativitas guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang. (3) Pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 siswa dari 84 siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil analisis data diperoleh diskripsi ini adalah (1) kreativitas guru pendidikan agama islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang tergolong kurang baik dengan skor mean 89. (2) hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang tergolong kurang baik dengan skor mean 83.(3) terdapat pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang itu memiliki pengaruh dengan nilai *sig alpha* $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci: Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dan Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Mahfira Febrianti 2023 “The influence of the Creativity of Islamic Religious Education Teachers on Student Learning Outcomes at Muhammadiyah 1 Padang High School”. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, West Sumatera.

Creativity is a person's ability to give birth to something new, both in the form of ideas and real works, new works or combinations with existing things, all of which are relatively different from what has existed before. Becoming a creative teacher is not formed suddenly, but is born from the learning process from the experiences he goes through. Creative teachers are teachers who have creativity in preparing methods, tools, media and learning materials. As a creative teacher should certainly be able to foster students' enthusiasm for learning. In learning outcomes there are two factors that influence it, namely internal factors and external factors. One of the internal factors that influence learning outcomes is psychological factors in the form of student intelligence, student motivation, student interests, and students' talents. This study aims to determine: (1) The creativity of Islamic religious education teachers at Muhammadiyah 1 Padang High School. (2) Student learning outcomes in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 1 Padang High School. (3) The influence of the creativity of Islamic religious education teachers on student learning outcomes at Muhammadiyah 1 Padang High School.

This research is a research that uses a quantitative approach with a descriptive type. Data collection techniques used questionnaires and documentation, with the number of samples used as many as 84 students from 84 students at SMA Muhammadiyah 1 Padang. The data obtained was then analyzed using the SPSS 22.0 application for windows.

The results of data analysis obtained in this description are (1) the creativity of Islamic religious education teachers at Muhammadiyah 1 Padang High School is classified as poor with a mean score of 89. (2) Student learning outcomes at Muhammadiyah 1 Padang High School are classified as poor with a mean score of 83. (3) there is an influence of the creativity of Islamic religious education teachers on student learning outcomes at Muhammadiyah 1 Padang High School that has an influence with a sig alpha value of $0.002 < 0.05$.

Keywords: Creativity of Islamic Religious Education Teachers and Student Learning Outcomes

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	10
H. Lokasi Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kreativitas Guru.....	11
B. Pendidikan Agama Islam.....	16
C. Hasil Belajar.....	19
D. Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	34

E. Rancangan Penelitian	37
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Kreativitas Guru	39
2. Hasil Belajar	43
3. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar	46
B. Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	58
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Daftar Populasi	29
Rincian Sampel.....	29
Kisi-Kisi Kuisisioner.....	31
Uji Validitas Angket.....	32
Teknik Pengumpulan Data	34
Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru Pada Mata Pelajaran PAI.....	41
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI.....	44
Uji Normalitas Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa	47
Uji Homogenitas Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa.....	48
Uji Linearitas Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa.....	49
Uji Hipotesa Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa.....	49
Uji Sr Square Kreativitas Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar Histogram Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam	42
Gambar Histogram Hasil Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi	58
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Universitas	59
Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Sekolah	60
Lampiran 4 Tabulasi Data	61
Lampiran 5 Nilai Peserta Didik	63
Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aktivitas mengembangkan seluruh aspek dalam diri manusia yang berjalan seumur hidup. Pendidikan bukan hanya formal, namun juga nonformal. Pendidikan tidak sebatas pengembangan intelektual, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.¹ Pendidikan dalam arti yang sederhana merupakan usaha manusia untuk manusia dalam membina kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Belajar menurut Witherington dalam bukunya Nana Syaodih menjelaskan belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap kebiasaan, kecakapan, dan pengetahuan.²

Berdasarkan uraian diatas dalam pembelajaran, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, disana guru menyampaikan materi dengan berbagai strategi. Diharapkan dengan strategi tersebut, peserta didik dapat menerima materi dan ketuntasan belajarpun tercapai. Namun yang terjadi tidak selalu demikian, karakter peserta didik yang beragam bisa menjadi penghambat proses pembelajaran karena cara belajar mereka yang berbeda-beda pula. Untuk mencapai ketuntasan belajar, tidak bisa seorang guru hanya mempraktekkan satu metode belajar mengajar untuk diterapkan di seluruh

¹ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 53.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 155-156.

kelas. Karena itulah, kreativitas dan kemampuan guru untuk memahami gaya belajar peserta didik sangat penting agar suasana di dalam kelas bisa dibangun dengan lebih kondusif dan menyenangkan untuk belajar. Dengan demikian sekolah akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi guru, peserta didik, dan semua pihak yang terlibat didalamnya.

Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang yang sedang dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang dikuasainya. Guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbau dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olah raga, keagamaan dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berkemungkinan guru tersebut kurang bisa diterima oleh masyarakat.³

Guru dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang kreatif, dengan metode pembelajaran yang kreatif maka siswa akan mudah mengerti dan mempelajari pembelajaran apa yang telah disampaikan oleh guru. Guru tidak semestinya memberikan pembelajaran dengan metode ceramah saja. Karena dengan metode ceramah maka peserta didik akan mudah bosan untuk mengingat apa yang sudah dijelaskan. Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada dikurikulum dengan se kreatif mungkin agar peserta

³ Semiawan, Conny dan Utami Munandar, *Memupuk Bakal dan Kreativitas Siswa Menengah*, Jakarta, Gramedia.1990. H.3

didik antusias menerima materi tersebut. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya.⁴

Guru memiliki tuntutan yang sangat tinggi dalam beradaptasi dan menyikapi keadaan, guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi sehingga mencapai target pembelajaran. Jabatan guru bukan hanya menuntut kemampuan spesialisasi keguruan dalam arti menguasai pengetahuan akademik dan kemahiran profesional yang relevan dengan bidang tugasnya sebagai guru, akan tetapi juga pada kreativitas dan tanggung jawab serta kemandirian yang tinggi. Kemampuan-kemampuan itu membuat guru memiliki nilai lebih dan kewibawaan yang tinggi terhadap peserta didik.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap perubahan tingkah laku peserta didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan seorang guru yang kreatif, yaitu guru yang mampu menggunakan komponen-komponen pendidikan sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian jelasnya bahwa mutu pendidikan dan kreativitas guru memiliki kaitan yang sangat erat dan saling mempengaruhi proses pencapaian tujuan pendidikan. Jika guru kreativitasnya tinggi dalam pendidikan maka, secara otomatis mutu pendidikan akan tinggi pula. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada masa depan peserta didik.

Hasil belajar yaitu hasil yang didapatkan seorang pelajar dapat diterima secara menyeluruh mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan,

⁴ Pentury, *Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris*,2017, Jurnal ilmiah Kependidikan vol.4 no.3

pencakup ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁵ Hasil belajar yang telah dicapai dalam proses belajar dan dapat ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf yang merupakan cerminan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik disebut prestasi belajar.⁶ Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan instruksional. Isi tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik berupa kemampuan peserta didik setelah menerima kegiatan belajarnya.⁷

Hasil belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik berasal dari faktor lingkungan sekolah, kreativitas guru sebagai pengajar dalam menggunakan metode belajar mengajar.⁸ kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keterampilan dalam mengajar, memiliki motivasi yang tinggi, bersikap demokratis, percaya diri dan data berpikir divergen.

Pendidikan agama merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia dengan menanamkan nilai kaidah keimanan, amaliah dan

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 65.

⁶ Ahmad Syafi'i, dkk, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi 2018, Vol.2 No. 2

⁷ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 34.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),

akhlak yang terpuji untuk menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah Swt.⁹ Tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, berakhlak mulia, kuat menghadapi evaluasi di sekolah maupun evaluasi Tuhan atas dirinya.¹⁰ Proses pendidikan sangatlah penting untuk menentukan dan menyampaikan materi ajaran Islam kedalam mengajar, pikiran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dari seorang guru kepada peserta didik.¹¹ Hasil belajar dari suatu proses pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan Islam yang berkaitan dengan tiga aspek yang hendak dicapai yaitu aspek kognitif atau pengetahuan, aspek afektif dan aspek psikomotorik atau aspek keterampilan.

Ketika saya melakukan pengamatan di SMA Muhammadiyah 1 Padang pada tanggal 18 November 2022 saya melihat bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengajar menggunakan metode ceramah dan diskusi dimana peserta didiknya kurang tertarik dalam proses pembelajaran tersebut.

Peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Padang cenderung mengantuk dan bosan karena tidak bervariasinya metode dalam pembelajaran yang membuat kelas kurang aktif dan efektif. Adapun penggunaan media yang digunakan ketika proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berupa

⁹ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP/SMA*, (Ponorogo : Institut Agama Islam NegeriPonorogo, 2019), 2.

¹⁰ Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, 146.

¹¹ Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP/SMA*, 3.

infocus namun itu tidak terlalu efektif untuk digunakan dikarenakan fasilitasnya kurang memadai untuk penggunaan secara terus menerus.

Permasalahan yang ada pada peserta didik selain dari fasilitas yang kurang memadai dan juga kreatifitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, terdapat permasalahan lainnya yaitu rasa malas yang tinggi. Peserta didik cenderung mengabaikan guru ketika menjelaskan pelajaran di kelas dan menunda mengerjakan tugas bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam tidak sedikit peserta didik yang mengabaikan tugas yang diberikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga membuat nilai tugas peserta didik kosong. Nilai tugas yang kosong membuat hasil belajar peserta didik juga menurun. Selain rasa malas yang tinggi, peserta didik juga kurang memperhatikan materi pelajaran yang sudah dibuat oleh guru mata pelajaran. Kreatifitas guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan di SMA Muhammadiyah 1 Padang agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara kreatifitas guru dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Maka untuk menjawab permasalahan tersebut penulis mengambil judul “Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang”. Karena pada saat sekarang ini sering dilihat adanya peserta didik yang cenderung menjadi pendengar saja, dengan adanya

guru yang kreatif diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Kreatifitas guru itu mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreatifitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kreatifitas guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kreatifitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Padang
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang

3. Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis melalui hasil dari penelitian ini untuk menguji dan membuktikan teori tentang pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sekolah mengoptimalkan kreativitas guru dan kedisiplinan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru khususnya mengenai faktor keberhasilan belajar siswa yang beragam, sehingga dapat memberikan evaluasi dengan benar dan tepat.

- c. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi siswa sehingga memiliki kedisiplinan yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

- d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengadaan penelitian.

F. Definisi Operasional

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru diantara data atau hal yang sudah ada.¹² Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran menjadi suatu hal yang menarik dan bermakna.

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.¹³

Pendidikan Islam merupakan proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarnya.¹⁴

¹² Retno Indayati, *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2002), hal. 13

¹³ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

¹⁴ Ismun Ali, *Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam pengajaran pendidikan agama islam*, Jurnal Mubtadiin, 2021, vol.7 no. 1

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu yang menjadi penjelasan serta menduga pada masalah yang menjadi kajian yang dihadapi¹⁵. Dikarenakan hal tersebut, hipotesis yang diperolehnya yaitu:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

H. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukam di SMA Muhammadiyah 1 Padang yang beralamat di Jln. Dr. Moh. Hatta No.5, Ps. Ambacang, Kec. Kuranji, Kota Padang Sumatera Barat.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Desember sampai Maret 2023.

BAB II

¹⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung Cipta pustaka Media, 2014), hlm. 98

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu hal yang baru, yang berguna untuk dirinya dan orang lain. Kreativitas merupakan kemampuan yang dilandasi oleh kemampuan yang cepat, dan kualitas hasil belajar. Hal baru tidak selalu sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, namun individu yang mampu menemukan kombinasi baru bersifat inovatif sehingga meningkatkan kualitas yang baru dari keadaan sebelumnya.¹⁶

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas juga merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial.¹⁷ Kreativitas merupakan nilai karakter dalam diri seseorang untuk berpikir dan melakukan sesuatu secara logis dengan menghasilkan cara baru dari yang telah ada.¹⁸

Berdasarkan uraian yang telah paparkan di atas kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk menemukan cara baru, metode baru, kombinasi dari hal sebelumnya ada menjadi inovasi baru. Kemampuan dalam membaca situasi serta meningkatkan kualitas dalam

¹⁶ Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2011),104.

¹⁷ Munandar, S.C. Utami, *Kreativitas & Keberbahatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan bakat* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 1999) h.28

¹⁸ Mahbubi, *Pendidikan Karakter : Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), 46.

kualitas hasil belajar. Pendidik harus mampu melakukan perubahan yang lebih inovatif dan kreatif menggunakan pendekatan pedagogis yang baik untuk mewujudkan hasil belajar yang baik.¹⁹

2. Ciri- ciri Kreativitas

Untuk disebut sebagai seseorang yang kreatif, maka perlu mengetahui ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Menurut Ngainun Naim bahwa dalam mengembangkan kreativitas untuk melaksanakan proses pembelajaran ada beberapa ciri-ciri seseorang kreatif yaitu:²⁰

- a. Berhasrat ingin mengetahui.
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- c. Panjang akal dan penalaran.
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- e. Cenderung lebih suka melakukan tugas yang berat dan sulit.
- f. Mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif.
- g. Bergairah, aktif dan berdedikasi tinggi dalam melakukan tugasnya.
- h. Berpikir fleksibel dan mempunyai banyak alternatif.
- i. Menanggapi pertanyaan dan kebiasaan serta menjawab lebih banyak.
- j. Mempunyai kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- k. Mempunyai kemampuan membentuk abstraksi – abstraksi.
- l. Memiliki semangat inquiry.

¹⁹ Kompri, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, 56.

²⁰ Ngainun Naim, *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 157 – 158.

m. Memiliki keleluasaan dalam kemampuan membaca.

Dalam bukunya Muhammad Yaumi, adapun ciri-ciri pribadi yang kreatif sebagai berikut:²¹

- a. Memiliki kekuatan energi yang memungkinkan mampu bekerja berjam-jam dengan konsentrasi penuh.
- b. Memiliki kemampuan berpikir konvergen dan divergen.
- c. Memiliki kemampuan mengkombinasikan antara kerja keras dengan bermain, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan namun juga dapat menyelingi dengan bermain-main.
- d. Memiliki kemampuan imajinasi yang bertumpu pada realitas, memiliki pandangan cemerlang, berefleksi, dan berbuat untuk menciptakan sesuatu.
- e. Memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dalam berkreasi, namun juga membutuhkan kerja sama dengan orang lain.
- f. Memiliki kemampuan dapat menjadi sensitif sekaligus menjadi asertif, dan dapat menjadi dominan sekaligus menjadi submisif.
- g. Memiliki kecenderungan menantang, tetapi tetap bisa tradisional dan konservatif.
- h. Sikap keterbukaan dan sensitivitas.

²¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta : Prenadamedia group, 2014), 97.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Kreativitas tidak muncul begitu saja melainkan ada faktor yang mendorong atau mempengaruhi seorang individu untuk berperilaku kreatif. Kreativitas seseorang juga dipengaruhi oleh kondisi atau suasana yang sedang dialami oleh individu itu sendiri. Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi beberapa hal, diantaranya:

- a. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- b. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- c. Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru adalah faktor lingkungan kerja, pemberian motivasi kerja, pemberian kepercayaan dari kepala sekolah, kerjasama, serta pemberian penghargaan. Dengan adanya faktor pendukung tersebut menjadikan guru mempunyai rasa tanggung jawab, perasaan bangga, meningkatkan semangat serta mengurangi beban pikiran ketika sedang bekerja/mengajar sehingga guru bias lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

²² Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan (Edi Waluyo 2013 : 23)

4. Kreativitas Guru dalam mengajar

Mulyasa mengungkapkan kreativitas guru yang dimiliki dalam keterampilan mengajar sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. Kreativitas guru yang diperlukan dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan meliputi:²³

- a. Tidak membatasi ruang gerak peserta didik dalam pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan atau wawasan.
- b. Membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi pertanyaan, dan mengemukakan gagasan yang original.
- c. Membimbing peserta didik dalam mengembangkan prinsip kedalam kondisi baru.
- d. Memberikan tugas secara independent.
- e. Memberikan tekanan dan menciptakan kegiatan yang merangsang otak peserta didik.
- f. Memberikan kesempatan peserta didik untuk memikirkan refleksi terhadap suatu masalah yang dihadapi.
- g. Menghargai perbedaan setiap individu.
- h. Tidak memaksakan kehendak terhadap peserta didik.

²³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung :PT Rosdakarya, 2012), 169.

- i. Menciptakan perilaku – perilaku baru dalam proses pembelajaran.
- j. Memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas peserta didik.
- k. Memberikan penguatan kepada peserta didik mengembangkan rasa percaya diri peserta didik

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan aktivitas mengembangkan seluruh aspek dalam diri manusia yang berjalan seumur hidup. Pendidikan bukan hanya formal namun juga nonformal. Pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual melainkan mengembangkan keseluruhan kepribadian yang dimiliki setiap manusia.

Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran yang terkandung dalamnya Al-Quran untuk menggali hidayah dan hendaknya beriman kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw.²⁴ Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia dengan menanamkan nilai kaidah keimanan, amaliah dan akhlak yang terpuji untuk menjadikan manusia bertaqwa kepada Allah Swt.²⁵

²⁴ Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia,2009),54-55

²⁵ Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam di SMP/SMA*, 2.

Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh.²⁶ Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah.²⁷

Pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu guru agama perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya di dua lingkungan pendidikan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi empat jenis yaitu:

²⁶ Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 22

²⁷ Zakiah Daradjat, *Op. Cit.*, h. 86-87

- a. Dasar, materi Pendidikan Agama Islam dasar merupakan materi penguasaannya menjadi kualifikasi lulusan dari pengajaran. materi dasar diharapkan dapat langsung mewujudkan individu yang berpendidikan yang diidealkan. Materi dasar meliputi ilmu Tauhid (dimensi kepercayaan), ilmu Fiqh (dimensi perilaku dan sosial), ilmu Akhlak (dimensi komitmen).
- b. Sekuensial, merupakan materi Pendidikan Agama Islam yang dijadikan landasan mengembangkan lebih lanjut dari materi dasar. Dalam Pendidikan Agama Islam digunakan sebagai landasan mengokohkan, menambah wawasan dan memantapkan. Materi sekuensial meliputi Tafsir dan Hadist.
- c. Instrumental, merupakan materi Pendidikan Agama Islam yang berguna untuk meningkatkan keberagaman, materi instrumental meliputi bahasa Arab.
- d. Pengembangan personal, merupakan materi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keberagaman dan toleransi beragama serta dapat membentuk kepribadian yang diperlukan dalam kehidupan beragama, meliputi materi sejarah kehidupan manusia.²⁸

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Seluruh aktivitas manusia yang bertujuan untuk meraih terciptanya insan yang beriman dan bertaqwa merupakan tujuan dari pendidikan agama Islam. Pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari

²⁸ Erwin Yudi, *Materi Pendidikan Agama Islam di SMP/SMA*, 11-12.

tujuan pendidikan agama Islam dengan mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar kepada sesama manusia. Pelajar bukan hanya diharapkan sukses dalam kehidupan di dunia namun juga di akhirat dengan bekal ilmu-ilmu keislaman yang diridhai Allah Swt dan Rasul-Nya.²⁹

Berdasarkan uraian diatas tujuan pelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan insan yang bermanfaat di dunia serta di akhirat dengan bekal ilmu-ilmu keislaman yang diridhai Allah Swt dan Rasul-Nya.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut Witherington dalam bukunya Nana Syaodih menjelaskan belajar merupakan perubahan kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap kebiasaan, kecakapan, dan pengetahuan. Belajar dilakukan secara terus – menerus dan berkesinambungan dari buaian sampai akhir hayat sejalan dengan fase-fase perkembangan setiap individu, untuk itu belajar dimulai dari masa kanak-kanak sampai masa tua.³⁰ Belajar sejalan dengan perubahan pada diri seseorang mengarah kepada hal yang lebih baik maupun kurang baik serta direncanakan ataupun tidak terencana.³¹

²⁹ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, 189.

³⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), 60.

³¹ *Ibid.*, Hal. 155.

Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Isi tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan siswa setelah menerima kegiatan belajarnya.³² Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang pelajar dapat diterima secara menyeluruh mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, mencakup ranah afektif serta ranah psikomotorik.³³

Berdasarkan uraian di atas maka hasil belajar merupakan hasil dari kemampuan proses belajar seseorang yang telah mengalami perubahan mengarah kepada hal baik atau tidak baik serta terencana atau tidak terencana. Hasil belajar mencakup segala aspek mulai dari pengetahuan, sikap serta keterampilan.

2. Ruang Lingkup Objek Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional dalam merumuskan tujuan pendidikan sebagai tujuan kurikulum dan tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom serta membaginya menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Ranah kognitif berhubungan dengan intelektual yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari proses belajar terdiri dari enam aspek :

- a. Pengetahuan dan ingatan
- b. Pemahaman

³² Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 34.

³³ *Ibid.*, Hal. 65

- c. Aplikatif tingkat rendah
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi

Ranah afektif berhubungan dengan sikap yang dimiliki seseorang merupakan perubahan hasil dari proses belajar terdiri dari lima aspek :

- a . Penerimaan.
- b . Jawaban atau reaksi.
- c . Penilaian.
- d . Organisasi.
- e . Internalisasi.³⁴

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari proses belajar terdiri dari enam aspek :

- a . Gerakan refleks.
- b . Keterampilan gerakan dasar.
- c . Kemampuan perseptual.
- d . Keharmonisan atau ketepatan.
- e . Gerakan keterampilan kompleks.
- f . Gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

³⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009), 22

³⁵ *Ibid.*, Hal. 23

Menurut Kompri hasil belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar baik dalam diri maupun dari luar diri seorang individu. Seperti yang dikemukakan oleh Clark hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi 70% oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁶

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor fisiologis berupa jasmani dan rohani siswa. Selain itu ada lagi faktor yaitu faktor psikologis berupa kecerdasan siswa, motivasi siswa, minat siswa, sikap disiplin siswa dan bakat yang dimiliki siswa. Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa tidak cukup hanya dengan faktor internal saja adapun faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar yaitu Faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan alamiah, lingkungan sosial budaya, kurikulum, fasilitas belajar, serta guru.³⁷

Selain pendapat Sudjana, Menurut Slameto, maka yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu saat sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar individu.³⁸ Berikut faktor – faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu :

- a. Faktor jasmaniah, kesehatan merupakan bagian yang berpengaruh dalam kegiatan belajar seseorang. Sehat dalam keadaan lengkap segenap badan

³⁶ Kompri, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, 41.

³⁷ *Ibid.*, 39.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, 54.

beserta bagian-bagiannya dan terbebas dari penyakit.

- b. Faktor psikologis, faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar individu yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- c. Faktor kelelahan, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor kelelahan, jika siswa kurang tidur, kurang olahraga, rekreasi membuat kelelahan jasmani dan rohani siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka haruslah menghindari kelelahan dalam belajar.³⁹

Faktor eksternal menurut Slameto yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Faktor keluarga, siswa belajar akan menerima pengaruh yang berasal dari keluarganya seperti cara mendidik orang tua, hubungan sesama anggota keluarga, kondisi sosial dan ekonomi keluarga.
- b. Faktor sekolah, sekolah merupakan rumah kedua bagi seorang siswa, sekolah mempengaruhi hasil belajar seorang siswa yang mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan temannya, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, metode belajar yang diberikan guru dan tugas sekolah.
- c. Faktor masyarakat, faktor yang ada di masyarakat dengan siswa dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa. Pengaruh

³⁹ *Ibid.*, 59.

masyarakat dalam siswa yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul, serta media massa.⁴⁰

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Antariksa Tri Buana pada tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa atau satu kelas VIII. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner, dengan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan Microsoft word. Hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VIII memiliki hubungan yang signifikan antara guru dan peserta didik.⁴¹ Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru yang diterapkan dalam mata pelajaran fiqih di MTs.Miftahul Ulum Tanjung Seneng tersebut menggunakan berbagai cara pada kegiatan pembelajaran yang menyangkut perbaikan sistem dalam mengajar, guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran kelas lebih menarik, nyaman, aman dan menyenangkan.
2. Penelitian dari Suharianti pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 61-70.

⁴¹ Antariksa Tri Buana, *Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs.Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2018)

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Morawa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa MTs. Negeri Tanjung Morawa sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data ini diambil menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa. Perolehan nilai r hitung $>$ r tabel $=0,484 > 0,3555$ pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 31$ (31-2) dikategorikan cukup kuat.⁴² Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru yang diterapkan di MTs. Negeri Morawa tersebut menggunakan berbagai cara dalam melakukan kegiatan pembelajaran. agar proses pembelajaran dikelas lebih menarik, nyaman, aman dan menyenangkan.

3. Penelitian dari Anda Esty Eka Wardani pada tahun 2013 yang berjudul “Hubungan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP 19 Muara Fajar Pekanbaru.” Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable X (kreativitas guru) dan variable Y (aktivitas belajar siswa). Untuk mengetahui kedua data itu penulis

⁴² Suharianti, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Morawa*, (Skripsi : UIN Sumatera Utara, 2017)

menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui uji SPSS korelasi product moment, hasil analisa data penelitian menunjukkan nilai koefisien 0.537 pada taraf signifikan 1% yaitu $0.537 > 0.361$ (5%), > 0.463 (1%). Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan kreativitas guru dengan aktivitas belajar siswa di SMP N 19 Muara Fajar Pekanbaru.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa hubungan kreativitas guru pendidikan agama islam di SMP 19 Muara Fajar terdapat hubungan dan sudah melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

4. Penelitian dari Pespi Helina pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini 20 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Product moment dan uji realibilitas menggunakan alfa cronbach. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan sebesar 0.624 atau 62%.⁴⁴ Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedisiplinan mampu diterapkan disekolah tersebut sangat berpengaruh. Guru harus bias

⁴³ Anda Esty Eka Wardani, *Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Muara Fajar Pekanbaru*, (Skripsi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

⁴⁴ Pespi Helina, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu*, (skripsi : IAIN Bengkulu, 2019)

menggunakan berbagai cara agar siswa selalu bersikap disiplin disekolah tersebut dan didalam proses pembelajaran juga menyenangkan.

5. Penelitian dari M Syukri Ghozali pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 kota Tangerang selatan ciputat.” Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara dan teknik angket. Jumlah Spopulasi dan sampel 30 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif antara kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 kota tanggerang selatan.⁴⁵

BAB III

⁴⁵ M Syukri Ghozali, *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 kota Tangerang selatan ciputat*, (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasil lainnya.⁴⁷

Jenis penelitian dengan format deskriptif, yaitu dengan kajian yang tujuannya untuk pemberian pemaparan dari kondisi atau kemungkinan akibat dari berbagai variabel yang ada pada masyarakat yang diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi dan data yang diperoleh kemudian mengolahnya dengan menggunakan aplikasi SPSS22.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik, baik laki-laki maupun perempuan di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14

⁴⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013) h.12

⁴⁸ *Ibid*

Arikunto mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁹ Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 peserta didik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto bahwasanya apabila populasi kurang dari 100 orang maka, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun populasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Daftar Populasi

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPA	6
2.	X IPS	11
3.	XI IPA	13
4.	XI IPS	22
5.	XII IPA	21
6.	XII IPS	13
	TOTAL	84

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan tabel III.I berjumlah 84 orang. Berdasarkan teori yang ada bahwa jumlah populasi akan sangat

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

mempengaruhi sampel. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi karena populasi yang ada kurang dari 100 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuisisioner dan dokumentasi⁵⁰ pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu wawancara untuk variabel X dan dokumentasi berupa nilai rapor pada variabel Y. gunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵¹ Dalam penelitian ini digunakan kuesioner(angket). Angket yang disebarkan ke responden berupa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang menyangkut penelitian ini.

a. Penyusunan Kuisisioner (angket)

Angket atau kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti didalamnya terdapat responden.⁵²

⁵⁰ Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, h.224

⁵¹ *Ibid.*, h. 208

⁵² Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, h.76

Penyusunan angket atau kuisioner dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator untuk kemudian dikembangkan sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Kreativitas Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	J	N
Kreativitas Guru (X1)	Pengetahuan	Pemahaman peserta didik	2	1
		Pengalaman baru	2	3

			Penalaran	2	5
			Keinginan untuk meneliti	2	7
		Kerjasama	Tugas yang sulit	2	9
			Jawaban yang memuas kan	2	1
			Aktif dan berdedik asi tinggi	2	1
		Motivasi	Berpikir fleksibel	2	1

		Menanggapi pertanyaan	2	1
		Kemampuan membuat analisis	2	1
		Guru mempunyai kemampuan mengkomunikasikan	2	2

			Materi pembelaj aran			
			Semangat inquiry	2	2	
			Memberi kan doronga n	2	2	
		Total				2

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya. Sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban terhadap setiap pernyataan dalam lima kategori jawaban, yaitu: “Sangat Baik”, “Baik”, “Kurang Baik”, “Tidak Baik”, dan “Sangat Tidak Baik”. Jenjang tertinggi

diberikan nilai 5 dan untuk jenjang terendah diberikan nilai 1.

b. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵³

Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus yang dapat dipakai dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variable.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y.

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X .

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y.

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai nilai X kemudian dikuadratkan.

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.⁵⁴

c. Reliabilitas

⁵³ Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta, h. 211

⁵⁴ Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 227-228

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁵⁵

Reliabilitas instrument dicari dengan menggunakan rumus alpha karena instrument berbentuk angket. Rumus alpha tersebut adalah:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_n = Nilai Reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

K = Jumlah Item

s_t = Varians Total

Jika variabel yang diteliti memiliki nilai *Cronbach's alpha* (α) > (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan reliable, sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha* (α) < (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini seperti data absensi peserta didik

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.* h. 154

dan hasil belajar siswa semester genap.⁵⁶

D. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁷

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. Sugiyono menyatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dibuat ketika menyajikan jumlah data. Rumus yang digunakan untuk menentukan skala interval sebagai berikut:⁵⁸

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Kelas Interval

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas. Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Penyajian data akan lebih mudah dipahami jika dinyatakan dalam persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan Tabel Distribusi

⁵⁶ Ismail, N., Sri, H. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. H.207

⁵⁷ Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, h.29

⁵⁸ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, h.201

Frekuensi Relatif.

b. Grafik

Dalam visualisasi penyajian data, digunakan grafik batang agar lebih menarik. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tingginya dibuat bervariasi.

c. Regresi Linear Sederhana

Sugiyono mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.⁵⁹

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji t. Bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

Rumus koefisien a dan b adalah:⁶⁰

$$Y = a + bX$$

⁵⁹ *Ibid*, h. 260-261

⁶⁰ Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 283

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum YX - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b = Koefiseien Regresi (nilai peningkatan maupun penurunan).

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis penelitian ini, maka dilakukan menggunakan aplikasi SPSS20.

d. Uji T (T-test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Kriterianya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent, demikian pula sebaliknya.⁶¹

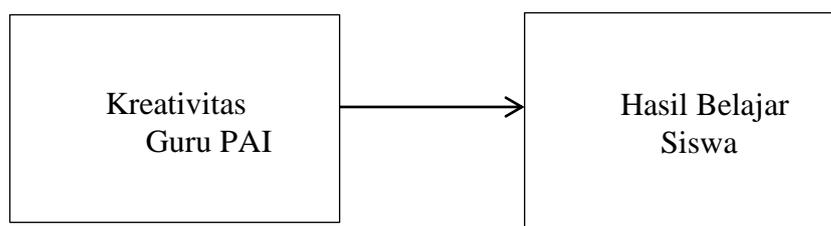
E. Rancangan Penelitian

⁶¹ Widiasworo, E., (2019), *Menyusun Penelitian Kuantitatif dan Untuk Skripsi Tesis*, Yogyakarta; Araska, h. 174.

Dalam rancangan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pertama, sekaligus sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian yang penulis lakukan adalah penentuan masalah, penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data.⁶²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan menentukan hasil. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin.⁶³

Hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menguji hubungan variabel X (Kreativitas Guru PAI) dengan Y (Hasil Belajar Siswa) di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat sebagai berikut:



Rancangan Peneliti tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari 2 variabel :

⁶² Abdhul, Y., (2022), *Rancangan Penelitian : Penelitian dan Contoh*. Deepublish Store: CV. Budi Utama. (Online). Tersedia <https://deepublishstore.com/rancangan-penelitian/>. (18 Oktober 2022)

⁶³ Tanzeh, A., (2011), *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, h. 10

X = Kreativitas Guru PAI

Y = Hasil Belajar Siswa

Rencana penelitian atau research plan diperlukan untuk memperjelas arah penelitian, dengan menggunakan rencana penelitian dapat mempermudah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri dari A. Hasil Penelitian meliputi: pengaruh kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang, Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang, dan pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang, dan B. Pembahasan.

1. Pengaruh Kreativitas Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Analisis data kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang, sebelum pelaksanaan analisis data tersebut akan dilakukan terlebih dahulu verifikasi data bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang sehingga data dapat diatur dan diproses lebih lanjut.

Data yang dapat diolah adalah jika responden mengikuti petunjuk untuk mengisi kuisisioner dan mengisi semua rincian kuisisioner kreativitas guru diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden untuk dicari terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah yang diperoleh dari angket yang diisi lengkap.

Kemudian untuk mendapatkan skala interval hal ini dilakukan dengan cara mengurangkan nilai tertinggi dengan nilai terendah, hasil pengurangan tersebut ditambahkan dengan satu, kemudian hasil pengurangan tersebut dibagi empat yaitu pembagian sebanyak yang diperlukan.

Menurut teori Sugiyono adalah mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuisioner untuk selanjutnya dilakukan perhitungan secara statistik untuk mengetahui bobot nilai dari setiap item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh penulis, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti seperti yang sudah dijelaskan di atas. Untuk lebih lanjut dapat dicermati rumus berikut ini:⁶⁴

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala interval} &= \frac{99 - 81 + 1}{5} \\ &= 18 + 1 = 19 \\ &= \frac{19}{5} \\ &= 3,8 = 4 \end{aligned}$$

Mencari skala interval dengan rumus di atas dan sudah dimasukkan angka-angkanya dengan nilai tertinggi yaitu 99 dan nilai terendah 81, kemudian ditambahkan dengan satu dan dibagi dengan jumlah kelas interval

⁶⁴ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, h. 201

maka, didapatkan hasil 4 untuk skala interval.

Distribusi frekuensi kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang, yang menjelaskan tentang kreativitas guru variabel (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1

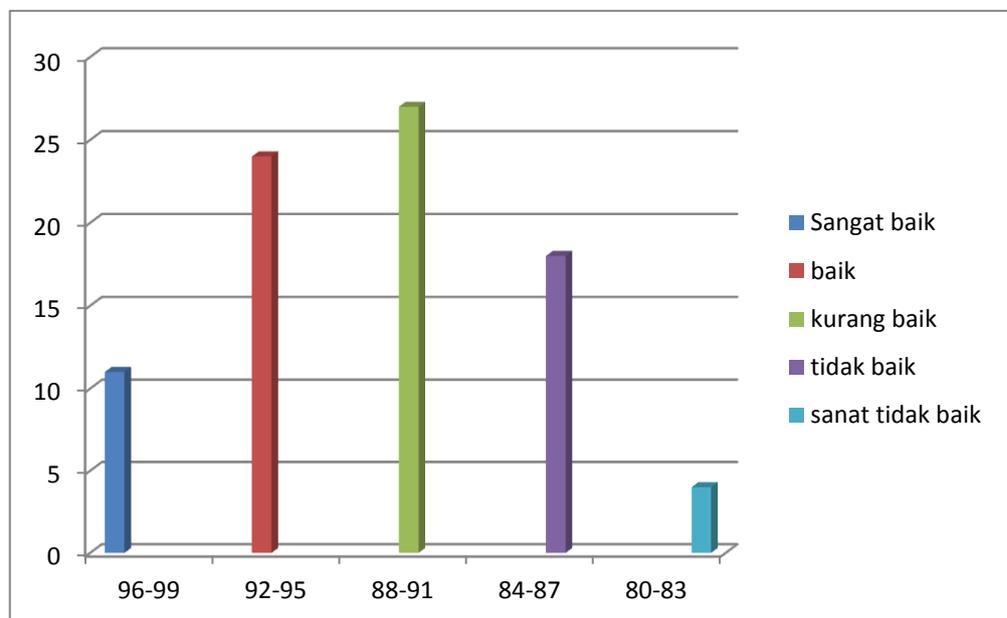
Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presantase
Sangat Baik	96-99	11	13,09%
Baik	92-95	24	28,57%
Kurang Baik	88-91	27	32,14%
Tidak Baik	84-87	18	21,42%
Sangat Tidak Baik	80-83	4	4,76%

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat ada 11 siswa memperoleh nilai dengan persentase 13,09% nilai ini diklasifikasikan sangat baik. Juga ada 24 siswa memperoleh nilai dengan persentase 28,57% nilai ini diklasifikasikan baik. Juga ada 27 siswa memperoleh nilai dengan persentase 32,24% nilai ini diklasifikasikan kurang baik. Juga ada 18 siswa memperoleh nilai dengan persentase 21,42% nilai ini diklasifikasikan tidak baik. Dan juga 4 siswa memperoleh nilai dengan persentase 4,76 nilai ini diklassifikasikan sangat tidak baik. Lebih jelasnya klasifikasi kreativitas

guru apabila diambil rata-rata adalah analisis mean diperoleh 89 apabila data ini diklasifikasikan pada tabel distribusi frekuensi maka posisinya berada pada kurang baik.

Setelah dijumlahkan maka skor *mean* adalah 89, angka ini apabila melihat kreativitas guru dapat digolongkan ke dalam kategori kurang baik yaitu pada kisaran 88-91, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang termasuk dalam klasifikasi kurang baik. Untuk lebih jelasnya gambaran kreativitas guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



GAMBAR IV.1 : Histogram Gambaran Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang

Histogram di atas menggambarkan tingkat kreativitas guru yang menyatakan terlihat lebih tinggi dari pada yang lainnya. Hasil tersebut membuktikan bahwa tergolong klarifikasi kurang baik.

2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil rapor semester ganjil untuk menguraikan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang. Rata-rata tertinggi dan terendah diperoleh dari hasil rapor. Statistik deskriptif verifikasi dilakukan terlebih dahulu data uji dan dan alat penelitian. Verifikasi data adalah untuk mengetahui kelengkapan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang dan setelah data diperoleh dilakukan verifikasi sehingga dapat diketahui untuk diproses lebih lanjut.

Mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi rata-rata tertinggi dan rata-rata terendah, hasil pengurangan ditambah dengan satu, kemudian hasil pengurangan dibagi empat. Untuk lebih lanjut dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\text{Skala interval} = \frac{90 - 75 + 1}{4}$$

$$\begin{aligned}
& 5 \\
& = 15 + 1 = 16 \\
& = \frac{16}{5} \\
& = 3,2 \approx 3
\end{aligned}$$

Mencari skala interval dengan rumus di atas dan sudah dimasukkan angka-angkanya dengan rata-rata tertinggi yaitu 90 dan rata-rata terendah yaitu 75 kemudian ditambahkan dengan satu dan dibagi dengan jumlah kelas intervalnya maka didapatkan hasil yaitu 3 skala intervalnya.

Setelah melakukan penelitian pada variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang, maka diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.2

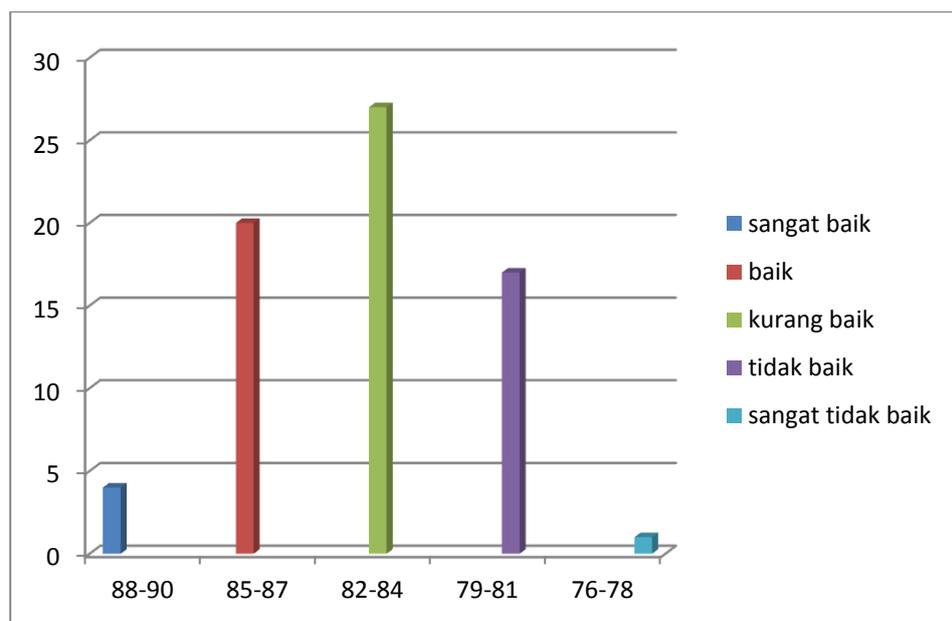
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presantase
Sangat Baik	88-90	4	4,76%
Baik	85-87	20	23,80%
Kurang Baik	82-84	27	32,14%
Tidak Baik	79-81	17	20,23%
Sangat Tidak Baik	76-78	1	1,19%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ada 4 siswa memperoleh

rentang nilai 88-90 dengan presentase 4,76%, nilai ini diklasifikasikan sangat baik. Juga ada 20 orang siswa dengan rentang nilai 85-87 dengan presentase 23,80% nilai ini di klasifikasikan baik. Juga ada 27 orang siswa memperoleh rentang nilai 82-84 dengan presentase 32,14%, nilai ini diklasifikasikan kurang baik. Juga ada 17 siswa memperoleh rentang nilai 79-81 dengan presentase 20,23% nilai ini diklasifikasikan tidak baik. Dan juga ada 1 siswa memperoleh rentang nilai 76-78 dengan presentase 1,19% nilai ini diklasifikasikan sangat tidak baik.

Lebih jelasnya klasifikasi hasil belajar siswa apabila diambil rata-rata dalam analisis mean diperoleh 83. Apabila angka ini di klasifikasikan kepada tabel distribusi frekuensi maka posisinya berada pada klasifikasi kurang baik. Untuk lebih jelasnya gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



GAMBAR IV.2 : Histogram Gambaran Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang

Histogram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang tergolong klarifikasi kurang baik dengan 27 siswa atau sebesar 32,14% dengan rentang nilai 82 sampai 84.

3. Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil normalitas, maka menggunakan program SPSS22 dengan N 120 *One-Sampel-Kolmogrov-Smimov test* dengan ketentuan nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh normal dan sebaliknya jika, nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

Uji Normalitas X-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
	84
mal Parameters ^{a,b} an	,0000000

	. Deviation	3,12174366
st Extreme	bsolute	,061
Differences	itive	,047
	gative	-,061
t Statistic		,061
mp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Penjelasan dari tabel di atas dapat diperoleh hasil atau nilai normalitas dari kreativitas guru adalah sebesar 0.200, nilai apabila dibandingkan dengan nilai $X 0,05$ berarti lebih besar. Jadi $0,200 > 0,05$. Data yang diolah hasilnya adalah normal.

a. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas data menggunakan SPSS22 dengan N 84 *Test Of Homogeneity Of Variances* jika nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh homogen, dan sebaliknya jika nilai *sig* yang diperoleh tidak homogen seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Uji Homogenitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
del					

constant)	106,169	7,114		14,924	,000
	-,258	,079	-,340	-3,277	,002

Berdasarkan hasil di atas tentang hasil homogenitas kreativitas guru pendidikan agama Islam 0,002. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 lebih besar dari 0,002. Jadi $0,002 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan hasilnya yang berarti homogen.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Untuk hasil uji linearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas Kreativitas Guru Pendidikan Agama
Islam dengan Hasil Belajar Siswa (X-Y)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
constant)	106,169	7,114		14,924	,000
	-,258	,079	-,340	-3,277	,002

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* yaitu untuk variabel X kreativitas guru 0,002 nilai tersebut dari 0,05 atau ($0,002 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru pendidikan agama Islam (X) dengan hasil belajar siswa (Y) memiliki pengaruh yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian adalah :

Terdapat pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam (X) dengan hasil belajar siswa (Y) di SMA Muhammadiyah 1 Padang. H_a diterima dan H_o ditolak.

Mengetahui pengaruh kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat dari uji hipotesis *sig alpha* < dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya hipotesa *sig alpha* > dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Mengetahui seberapa berpengaruhnya kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat dari nilai *r square*, memperoleh hasil *r square* sebesar 0,116. Untuk melihat nilai *r square* $0,116 \times 100\%$, yaitu 0,116 dan hanya 0,884% hubungan dari luar.

Tabel IV.6
SR Square X-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,340 ^a	,116	,105	3,141

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besar pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam dengan hasil belajar siswa dengan *r square* sebesar 0,116%.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan pembahasan hasil akan diurai sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian diketahui bahwa kreativitas guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temui dilapangan bahwa kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sangat penting, karena hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang. Kreativitas guru di SMA Muhammadiyah 1 Padang perlu ditingkatkan lagi karena masih rendahnya hasil belajar siswa.

Apabila dilihat dari hasil analisis deskripsi kreativitas guru kurang baik, begitupun dengan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan faktor lain yang menunjang hasil belajar siswa, tidak hanya cukup kreativitas guru saja melainkan adanya faktor dari luar.

Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk menemukan cara baru, metode baru, kombinasi dari hal sebelumnya ada menjadi inovasi baru. Kemampuan dalam membaca situasi serta meningkatkan kualitas dalam kualitas hasil belajar. Pendidik harus mampu melakukan perubahan yang lebih inovatif dan kreatif menggunakan pendekatan pedagogis yang baik untuk mewujudkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan hasil dari kemampuan proses belajar seseorang yang telah mengalami perubahan mengarah kepada hal baik atau tidak baik serta terencana atau tidak terencana. Hasil belajar mencakup segala aspek mulai dari pengetahuan, sikap serta keterampilan.

Hasil penelitian dari Haris Mahmud, Isnato, Jumriati Sugeha menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat mengembangkan kreativitas siswanya dan juga mempengaruhi proses pembelajaran terutama pada hasil belajar. Indikator dari kreativitas guru adalah ide-ide baru, konsep baru, menemukan sesuatu yang baru, dan menghasilkan sesuatu yang baru. Sehingga jika guru kreatif siswanya juga akan menjadi kreatif dan itu sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.⁶⁵ Dari hasil analisis menggunakan korelasi person product moment tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dimana korelasi diperoleh nilai r_{xy} 0,363 lebih besar 0,306 yakni $0,363 > 0,306$. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa di kelas V

⁶⁵ Haris Mahmud, Isnato, Jumriati Sugeha (2022). "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo". Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. Vol 08 (2)

SDN No.41 kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesa yang telah dilakukan untuk kreativitas guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang itu *sig alpha* 0,002 < dari 0,05 jadi memiliki pengaruh.

Jadi hasil penelitian yang penulis teliti di SMA Muhammadiyah 1 Padang itu kreativitas guru pendidikan agama Islam variable X dengan hasil belajar siswa variable Y itu berpengaruh.

Hasil penelitian ini didapatkan dari pengujian linear dan hipotesa menggunakan aplikasi SPSS22 yaitu X ke Y memberikan pengaruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah di bahas pada Bab terdahulu maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Kreativitas guru pendidikan agama islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang tergolong kurang baik, klasifikasi ini terletak pada skor *mean* 89.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Padang tergolong kurang baik, dengan 27 siswa atau sebesar 32,14% dengan rentang nilai 82-84.
3. Terdapat pengaruh antara kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang karena didapatkan hasil *sig alpha* $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi hasil tersebut menunjukkan kreativitas guru pendidikan agama Islam dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang signifikan dan terdapat pengaruh.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu memberikan dukungan dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dapat menumbuhkan kreativitas yang dimiliki oleh guru baik dalam pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya.
2. Bagi guru, sebagai seorang yang mendampingi siswa saat pembelajaran disekolah guru hendaknya memberikan dukungan

dan mencoba kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya agar menciptakan hasil belajar yang baik.

3. Bagi siswa, diharapkan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan bisa membuat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bisa membantu dalam penelitian dan diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas guru dan hasil belajar siswa serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Ali, Ismun. 2021. *Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam pengajaran pendidikan agama islam*, Jurnal Muhtadiin.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Buana, Tri Antariksa. 2018. *Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung*, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung)
- E. Widiaworo. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif dan Untuk Skripsi Tesis*, Yogyakarta; Araska
- Ghozali, Syukri M. 2015. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 kota Tangerang selatan ciputat*, (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Helina Pespi, 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu*, (skripsi : IAIN Bengkulu)
- Indayati, Retno. 2002. *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran* (Tulungagung: STAIN Tulungagung)
- Ismail, N., Sri, H. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mahbubi. 2012, *Pendidikan Karakter : Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta)
- Mulyasa E, 2012. *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Rosdakarya)
- Naim, Ngainun, 2012. *Character Building : Optimalisasi Peran pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Nana Sudjana, dan Rivai Ahmad. 2011. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pentury. 2017. *Kreativitas Guru dalam Pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris*, Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Prahara Erwin Yudi. 2019. *Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP/SMA*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

- Ramayulis. 2005. *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia),
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharianti. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Morawa*, (Skripsi : UIN Sumatera Utara)
- Suharsimi, Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo).
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Syafi'I Ahmad, dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi
- Syahrum dan Salim. 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta pustaka Media)
- Untari Sri Kis. 2020. *Kreativitas Guru dalam Menyongsong Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Buana Pendidikan Spesial Issue
- Utami Munandar dan Semiawan Conny. 1999, *Memupuk Bakal dan Kreativitas Siswa Menengah*, (Jakarta : Gramedia)
- Utami S.C. Munandar. 1999, *Kreativitas dan Keberbahatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Wahab Rohmalina, 2016. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan (Edi Waluyo 2013 : 23)
- Wardani Eka Esty Anda, 2013. *Hubungan Kreativitas Guru PAI dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Muara Fajar Pekanbaru*, (Skripsi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau)
- Y. Abdhul. (2022), *Rancangan Penelitian : Penelitian dan Contoh*. Deepublish Store: CV. Budi Utama. (Online). Tersedia <https://deepublishstore.com/rancangan-penelitian/>. (18 Oktober 2022)
- Yaumi Muhammad, 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia group)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mahfira Febrianti
Nim/Bp : 1906002012025
Fakultas/Prodi : Agama Islam/PAI
Tempat/Tgl Lahir : Koto Merapak/28 Februari 2002
Alamat : Pesisir Selatan, Surantih Kec. Sutera
Agama : Islam

Jenjang Pendidikan

1. SDN 31 Koto Merapak (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Sutera (2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Sutera (2016-2019)
4. UM SUMBAR (2019-2023)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota HIMA PAI di Bidang Infokom (2020-2021)
2. Staf Department Infokom BEM FAI (2021-2022)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Nomor 0078/H.3.A/14/2023

Lamp -

Hal Permohonan Izin Penelitian

Padang, 01 Syahrul 1444 H

01 Maret 2023 M

Kepada Yth:

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

di

Tempat

Assalamu 'alaikum H?, H?,

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, *amin*.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Mahfira Febrianti
NIM	: 1906002012025
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Agama Islam
Alamat	: Gunung Pangilun
Lama Penelitian	: 01 - 31 Maret 2023

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SMA Muhammadiyah I Padang, dengan judul: *"Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah I Padang."*

Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak untuk dapat membantu dan mengeluarkan surat izin penelitian mahasiswa yang mengadakan Penelitian di SMA Muhammadiyah I Padang.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq wal hidayah
Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Dr. Firdaus, M.H.I.
NBM. 762887

Terdapat:
1. Jang Fakultas
2. SMA Muhammadiyah I Padang
3. Mahasiswa



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PADANG
SMA MUHAMMADIYAH I PADANG

Jl. DR. Moh. Hatta (Ketaping) Km. Kuraji Padang 25152 Telp. (0751) 23364. Website : smamuhammadiyah1padang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 39/III.4.AU/L/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Padang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mahfira Febrianti
NIM : 1906002012025
Kampus : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang

Bahwa mahasiswi yang tersebut diatas telah diizinkan untuk melakukan penelitian dan telah menyelesaikan pengumpulan data untuk penyelesaian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 8 Maret 2023
Kepala Sekolah
Wakil Kepala Sekolah

Feggy Amriani, S.Pd., M.Pd.Si
NIP.19851024 201001 2 016

**KUISIONER *KREATIVITAS GURU* PADA SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Kuisisioner ini digunakan untuk siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang.
2. Tulislah identitas anda pada kolom diatas yang telah tersedia.
3. Bacalah pernyataan-pernyataan ini dengan seksama terlebih dahulu sebelum dijawab.
4. Isilah semua pernyataan yang ada dalam kolom kuisisioner dibawah ini.
5. Berilah jawaban pernyataan dengan tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah pernyataan dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda. Pengisian kuisisioner ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anda, dan privasi anda dijamin rahasia. Berikut ini adalah ketentuan alternatif jawabannya:
a) Sangat Baik (SB) c) Kurang Baik (KB) e) Sangat Tidak Baik (STB)
b) Baik (B) d) Tidak Baik (TB)
6. Terimakasih atas kesediaan anda dalam menjawab angket ini.

N	Pernyataan					S T B
1.	Guru pernah bertanya kepada siswa tentang pemahaman materi pembelajaran yang diajarkan.					
2.	Guru menyampaikan materi dengan jelas dan tepat.					
3.	Guru bersikap terbuka kepada siswa terhadap pengalaman baru yang dialaminya.					
4.	Guru memberikan hal-hal yang baru pada saat pembelajaran berlangsung.					
5.	Guru hanya menjelaskan materi tanpa memperhatikan tingkah laku peserta didik di kelas.					
6.	Guru membiarkan peserta didik yang mempunyai masalah berkaitan dengan tugas-tugas					

	kelas.					
7.	Guru setiap bulan memeriksa buku catatan peserta didik.					
8.	Guru ketika mengajar lupa membawa buku absensi peserta didik.					
9.	Guru selalu memberikan tugas yang sulit kepada peserta didik.					
10	Tugas yang sulit diberikan oleh guru dapat diselesaikan dengan baik.					
11	Guru mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan dapat menjawab setiap pertanyaan peserta didik.					
12	Guru selalu memberikan jawaban yang memuaskan ketika siswa bertanya tentang					

	materi pelajaran.					
13	Guru membuat dirinya agar terlihat menarik pada saat menyampaikan materi pelajaran.					
14	Guru menjelaskan materi di kelas dengan tenang dan penuh percaya diri.					
15	Guru mencari tambahan referensi sebagai upaya untuk menambah materi PAI.					
16	Guru menemukan ide baru dalam melakukan pembelajaran.					
17	Guru pernah menjawab pertanyaan siswa dengan sikap ragu.					
18	Guru menunda jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.					
19	Guru marah apabila					

	dikritik oleh siswa berkaitan dengan penyampaian materi.					
20	Guru menyita buku catatan apabila ada salah satu siswa yang melakukan kesalahan karena tidak menyelesaikan tugasnya.					
21	Guru menjelaskan materi menggunakan alat peraga.					
22	Guru memberikan kesimpulan pada akhir materi pelajaran.					
23	Guru menjelaskan materi dengan metode yang sama seperti materi yang lain.					

24	Guru pernah menyampaikan materi tanpa ada persiapan sama sekali.					
25	Guru ketika menjelaskan materi dengan melihat buku pegangan.					

